# BAB V

# P E N U T U P

## A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan skripsi di atas, maka dapat disimpulkan, yaitu bahwa :

1. Nafs dalam al-Qur'an mempunyai pengertian yang tidak hanya merujuk pada pengertian tunggal tetapi merujuk pada pengertian plural. Nafs mempunyai banyak pengertian, seperti diri, pribadi, sesama jenis manusia, jiwa, nyawa (nafas kehidupan) maupun pada Tuhan sendiri. Bahkan nafs merupakan suatu potensi kemanusiaan dan beraktivitas dengan sesama manusia, manusia itu ada dan dikatakan manusia karena ada nafsnya.

2. Nafs sebagai suatu potensi dasar kemanusiaan merupakan kesatuan atau perpaduan antara roh dan jasad, sehingga selalu mempunyai relasional dengan seluruh aktivitas kemanusiaan dan berinterkasi dengan sesama manusia. Disamping itu, Nafs dapat dikatakan sebagai langkah operasional dari seluruh aktivitas yang digerakan oleh roh dan dijalankan oleh badan, sehingga nafs merupakan substansi kemanusiaan seseorang yang mempunyai pengertian jiwa dalam makna psikologis.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. SARAN-SARAN

Sementara itu, berdasarkan skripsi tersebut di atas, maka penulis mempunyai sumbang saran mengenai konsep al-Nafs, yaitu :

1. Penggunaan kata Nafs yang merujuk pada al-Qur'an dengan makna yang berbeda-beda tersebut sebaiknya dibudayakan oleh kaum Muslim agar supaya pengertiannya selaras dengan makna dan pengertian di dalam al-Qur'an. Ini karena selama ini pengertian Nafs oleh hanya diberi pengertian negatif sebatas pada pengertian yang diidentikan dengan pengertia nafsu. Tidak hanya itu, kaum Muslim pun terjebak pada penggunaan istilah jiwa yang cederung pada pengertian yang Hinduistis.
2. Pembahasan Nafs dalam al-Qur'an perlu dikaji secara berkesinambungan agar supaya pengertian yang sesungguhnya bisa diketahui secara transparan. Tidak hanya itu, segala konsep dalam ayat al-qur'an yang masih bermakna konotatif (ganda) seharus dikaji secara ilmiah dengan kontinyuitas, agar penggunaan kata-kata tersebut tidak disalah artikan oleh orang-orang yang hanya sekedar ikut-ikutan.

ooOoo ***Elma*** ooOoo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id